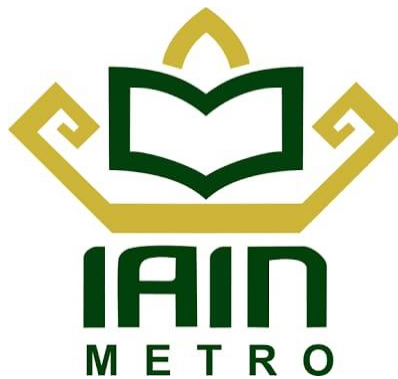


SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SD NEGERI 3 TOTOKATON**

Oleh:

**ELA WIDIANA
NPM. 2001011035**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 3
TOTOKATON**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Oleh:

**ELA WIDIANA
NPM. 2001011035**

Pembimbing : Drs. M. Ardi, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ela Widiana
NPM : 2001011035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 TOTOKATON

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 06 Mei 2024
Dosen Pembimbing


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 TOTOKATON

Nama : Ela Widiana

NPM : 2001011035

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 02.240/10.28.1/O.PP.009/07/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD
NEGERI 3 TOTOKATON, disusun Oleh: Ela Widiāna, NPM: 2001011035,
Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 13
Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Muhammad Ali M.Pd.I

Penguji II : Wiwi Dwi Daniyarti M.Pd

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
SD NEGERI 3 TOTOKATON

Ela Widiana

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu siswa melalui proses kemanusiaan guna tercapainya pribadi yang dewasa. Pendidikan juga merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah kehidupan manusia. Pendidikan sendiri memiliki fungsi sebagai pembantu peserta didik dalam pengembangan dirinya.

Hasil belajar adalah hasil dari sebuah interaksi dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkah laku, nilai dan keterampilan. Watson mendefinisikan hasil belajar sebagai sesuatu yang dapat dilakukan oleh siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan sebagai cerminan dari pencapaian kompetensi siswa.

Guru disini merupakan komponen paling penting dalam dunia pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Guru juga sebagai penentu keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Hal itu terjadi karena salah satu bidang penting dalam administrasi/menejemen pendidikan adalah berkaitan dengan personil/sumberdaya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 3 Totokaton?”. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Totokaton.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode angket sebagai metode pokok, dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas 4,5, dan 6 yang berjumlah 43 siswa. Sampel diambil dengan teknik sampling jenuh dari jumlah keseluruhan sample yaitu 43 siswa kelas 4,5, dan 6. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Totokaton. hal tersebut terbukti dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus chi Square dengan hasil $0,590 > \chi^2$ kuadrat tabel signifikan 5% dengan nilai 41,337 maka dari pengujian hipotesis ini diterima. Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh sebesar 37,8% serta membawa pengaruh dari hasil belajar di SD Negeri 3 Totokaton, sedangkan 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain dalam diri.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ela Widiana

NPM : 2001011035

Kaprodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Mei 2024
Yang menyatakan,



Ela Widiana
NPM. 2001011035

MOTTO

عَلَّمَ الَّذِي ۳ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ۲ عَلَّقِي مِنَ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ۱ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ
هَ يَعْلَمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عَلَّمَ ۴ بِالْقَلَمِ

Artinya:

1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

¹ Q.S Al-Alaq 1-5

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu bapak Widodo dan ibu Maryana yang selalu memberikan doa dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
2. Kepada adik tersayang Fais Rivaldi yang selalu mendukung agar terselesainya skripsi ini.
3. Kepada dosen pembimbing Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilan saya.
4. Kepada keluarga besar saya yang selalu memberikan nasihat agar segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini.
6. Almamater IAIN Metro.


KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis hanturkan kehadiran Allah swt melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 3 Totokaton”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M. Pd, selaku Ketua Program Studi, Novita Herawati, M. Pd, selaku Sekretaris Program Studi dan Drs. M. Ardi, M. Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Siti Aniyah, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Totokaton yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapkan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Punggur, 2 Mei 2024



Ela Widiana
NPM. 2001011035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12

A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	13
3. Indikator Hasil Belajar	15
B. Kompetensi Profesional Guru PAI	17
1. Pengertian Guru	17
2. Pengertian Kompetensi	18
3. Kompetensi Profesional Guru.....	21
4. Standar Kompetensi Profesional Guru	23
5. Pembinaan Kompetensi Akademik Guru PAI.....	24
6. Pendidikan Agama Islam.....	25
7. Pengaruh Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa..	28
C. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
3. Pengujian Hipotesis.....	62
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38
2. Profil SD N 3 Totokaton	44
3. Hasil Validitas	51
4. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Variabel	52
5. Data Angket Variabel siswa kelas 4, 5, dan 6.....	54
6. Uji Normalitas	56
7. Uji Liniertas	58
8. Uji Regresi Linier Sederhana	60

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Pengurusan di SD N 3 Totokaton48
2. Foto Penelitian104

DAFTAR LAMPIRAN

1. Grafik persamaan regresi linier sederhana.....	70
2. Validasi angket Variabel	71
3. Data Siswa Kelas 4, 5, dan 6.....	72
4. Hasil Penarikan Angket	74
5. Distribusi nilai R Tabel	77
6. Outline.....	79
7. Alat Pengumpul Data	81
8. Validasi soal tes Variabel	83
9. Surat Bimbingan Skripsi	84
10. Surat Izin Prasurey	85
11. Surat Balasan Prasurey.....	86
12. Surat Izin Riset.....	87
13. Surat Tugas	88
14. Surat Balasan Riset	89
15. Surat Bebas Pustaka Prodi	90
16. Surat Bebas Pustaka	91
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	92
18. Lembar turnitin.....	93
19. Dokumentasi Prasurey	104
20. Dokumentasi Penyebaran Angket	104
21. Dokumentasi Tes Variabel Kepada siswa.....	104
22. Dokumentasi Wawancara kepada Kepala sekolah.....	104
23. Dokumentasi Siswa Kelas 4, 5, dan 6.....	104
24. Daftar Riwayat Hidup	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu siswa melalui proses kemanusiaan guna tercapainya pribadi yang dewasa. Pendidikan juga merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah kehidupan manusia. Pendidikan sendiri memiliki fungsi sebagai pembantu peserta didik dalam pengembangan dirinya. Uno menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses pemberdayaan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, memiliki ilmu dan pengetahuan serta menjadikan manusia lebih terdidik.

Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, peran yang tidak kalah penting adalah pendidik, sebab pendidik merupakan kunci utama dalam kesuksesan pendidikan. Guru disini merupakan komponen paling penting dalam dunia pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Guru juga sebagai penentu keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Hal itu terjadi karena salah satu bidang penting dalam administrasi/menejemen pendidikan adalah berkaitan dengan personil/sumberdaya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pendidik adalah profesional yang bertugas merencanakan dan

melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 2005 sebagaimana dikutip oleh Uyoh Sabdulloh yang menyatakan, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”¹

Guru memiliki peranan yang sangat signifikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.² Guru dituntut untuk menguasai kompetensi yang disyaratkan baik dalam segi afektif, kognitif, dan psikomotor. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, dari segi materi, kesiapan dan kesediaan guru dalam menghadapi berbagai macam problem yang akan muncul berkaitan dengan profesinya, maka faktor perikulu seorang guru akan sangat berpengaruh sendiri terhadap keberhasilan siswa dalam rangka memahami dan menguasai sebuah materi yang diajarkan.

Kompetensi sendiri merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Sedangkan kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan

¹ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 10.

² Berlin Kurniasih, *Sukses Uji Kompetensi Guru* (Surabaya: Kata Pena, 2015), 15.

diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang telah dijelaskan dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi profesional itu sendiri merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasinya konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Keberhasilan siswa tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, seorang guru dalam proses pembelajaran bertugas sebagai fasilitator yang mana guru harus memfasilitasi siswa agar siswa dapat memahami materi yang diberikan. Akan tetapi, sering kali masih terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran, misalnya kurang optimalnya guru dalam menyampaikan materi, kurangnya menguasai dan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan metode. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar, faktor tersebut yaitu tujuan mengajar, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode mengajar, alat bantu mengajar, penilaian dan situasi pengajaran.³ Berdasarkan faktor-faktor tersebut dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran adalah guru. Guru yang berkompeten

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 146.

akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga kegiatan belajar dan mengajar siswa dalam tingkat yang optimal dan siswa mampu memiliki hasil belajar yang baik. masalah pokok yang berada di sekolah adalah kurangnya hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor (bukan hanya dilihat dari salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman. Anak yang mempunyai hasil belajar yang baik dapat dilihat dari hasil belajarnya, mempunyai keaktifan belajar dan prestasi belajar.

Menurut Nurfuadi dan Jamil ruang lingkup kompetensi profesional, yaitu sebagai berikut:

1. Menguasai bahan ajar sesuai kurikulum maupun bahan pengayaan/penunjang bidang studi.
2. Mengerti dan dapat menerapkan metode/model pembelajaran yang bervariasi.
3. Penggunaan media pembelajaran meliputi mengenal, memilih, dan menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar.
4. Mengelola kelas meliputi: mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran, menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.
5. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa.⁴

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa untuk memiliki kompetensi profesional seorang guru harus mampu menguasai semua indikator yang berhubungan dengan kompetensi tersebut. Jika sudah mampu melaksanakan kewajiban dengan penuh tanggung jawab maka guru tersebut dapat dikatakan guru profesional.

Hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi

⁴ Syaiful Sagala, *Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2003), 57.

tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar siswa sangat erat hubungannya dengan nilai kemampuan pengetahuan siswa dalam proses belajar, penilaian sikap siswa selama proses belajar di kelas, nilai keterampilan siswa yang diukur dari cara siswa mengajukan pertanyaan, ketepatan siswa, dalam menjawab pertanyaan dan cara mengemukakan pendapat di depan kelas. Selain hal tersebut yang menjadi tolak ukur dari hasil belajar siswa adalah keaktifan siswa dalam proses belajar berlangsung. Hasil belajar ini akan dirangkum menjadi satu dalam rapot siswa.

Guru merupakan salah satu profesi yang berperan dalam membentuk dan menentukan kualitas SDM di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk mendapatkan SDM berkualitas di masa yang akan datang maka diperlukan guru yang berkualitas pula. Salah satu cara meningkatkan kualitas guru yaitu dengan meningkatkan kompetensinya. Kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran, misalnya aktif dalam mengajukan pertanyaan, rajin mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak adanya keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Namun informasi yang diperoleh dari hasil survey awal di SD Negeri 3 Totokaton, peneliti melihat adanya permasalahan bagi guru dalam mengaplikasikan kompetensinya saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru mengabaikan komponen-komponen dalam kompetensi guru khususnya tentang proses pembelajaran, penggunaan media, dan metode

pembelajaran yang belum dimanfaatkan, beberapa tersebut yang menyebabkan kurangnya *feedback* peserta didik ketika guru menjelaskan.

Hasil dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri 3 Totokaton tentang hasil belajar siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 diketahui bahwa hasil belajar yang dicapai masih ada yang dibawah standar nilai yang ditentukan (KKM) yaitu 70. Pada siswa kelas 4,5,dan 6 yang berjumlah 43 siswa SD Negeri 3 Totokaton terdapat nilai yang diperoleh masih di bawah standar yang ditentukan sekolah. Hal itu ditunjukkan dengan adanya 7 siswa mendapat nilai yang belum mencapai standar dan 36 siswa yang sudah memenuhi standar. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel ketuntasan hasil belajar berikut ini:

Tabel 1.1
Data nilai siswa kelas 4,5,6 lulus/tidak KKM

No	Kelas	Tuntas	Tidak tuntas
1	4	14	2
2	5	14	4
3	6	8	1
Jumlah		36	7

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di sekolah tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 3 Totokaton”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat penulis identifikasikan pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang tidak memenuhi standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di sekolah tersebut.
2. Dalam proses pembelajaran guru kurang menguasai metode, dan bahan ajar dengan baik serta kurangnya keterampilan guru dalam menguasai kelas.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diambil dari nilai semester ganjil siswa kelas 4,5,6 di SD Negeri 3 Totokaton.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 3 Totokaton?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Totokaton.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan di penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bacaan ataupun informasi peneliti lain mengenai analisis dan tingkat kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa Negeri 3 Totokaton

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui dan menunjukkan bagaimana cara menjadi seorang guru pendidikan agama Islam yang berkompeten dalam bidangnya.

b. Bagi guru

Sebagai masukan untuk dapat memperbaiki sistem belajar yang kemudian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti untuk dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian serta menambah pengetahuan tentang

kompetensi guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 3 Totokaton.

G. Penelitian Relevan

Dalam suatu penelitian, yang dimaksud dengan penelitian relevan adalah penjabaran posisi, dan untuk memperkuat hasil penelitian.⁵ Peneliti dalam penelitian relevan harus mengemukakan serta menunjukkan dengan jelas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dari hasil penelusuran peneliti, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anita Dian Rahmawati mahasiswa jurusan Manajemen tahun 2010, adapun judul penelitaian tersebut yaitu “ Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang”. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai kompetensi profesional guru dan apakah ada pengaruh dari kompetensi profesional tersebut terhadap hasil belajar siswa. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Anita Dian Rahmawati dan penelitian yang penulis lakukan terdapat perbedaannya yaitu dari variabelnya pada penelitian ini penulis hanya menggunakan dua variabel saja (kompetensi profesional guru dan hasil belajar), sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Anita Dian Rahmawati menggunakan tiga variabel (kompetensi profesional guru,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 79.

motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa) dan perbedaan selanjutnya yaitu pada teknik pengambilan sampel dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Anita Dian Rahmawati menggunakan teknik *proportional random sampling* sementara teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling.⁶

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Basuki Fatahilah adapun judul penelitian yang dilakukan olehnya yaitu “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa DI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jogomulyo Tempuran Magelang” adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Basuki Fatahilah dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama meneliti mengenai kompetensi guru akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menjurus ke kompetensi profesional guru. unatuk perpedaanya pada penelitian yang dilakukan oleh Dwi Basuki Fatahilah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel terikatnya, untuk penelitian yang dilakukan oleh Dwi Basuki Fatahilah variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa sementara untuk variabel terikat yang penulis gunakan yaitu hasil belajar. Perbedaan yang selanjutnya yaitu pada teknik pengambilan data dimana penelitain yang Dwi Basuki Fatahilah lakukan yaitu dengan menggunakan teknik *starified*

⁶ Anita Dian Rahmawati, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang” (Malang, Universitas Negeri Malang, t.t.).

random sampling, sementara teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Adi Guna mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro tahun 2018, adapun penelitian yang dibahas dalam skripsi tersebut yaitu “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulian Batang Hari Lampung Timur. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Adi Guna memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pengaruh kompetensi profesional guru PAI, kemudian persamaan selanjutnya terletak pada akibat yang ditimbulkan dimana sama-sama membahas mengenai hasil belajar siswa. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Adi Guna yaitu mengenai pembahasan, dimana dalam penelitian Wahyu Adi Guna meneliti tentang kompetensi profesional guru dan pemberian motivasi sedangkan penelitian ini hanya membahas mengenai profesional guru dan hasil belajar saja.⁸

⁷ Fatahilah Dwi Basuki, “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa DI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jogomulyo Tempuran Magelang” (Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

⁸ Wahyu Adi Guna, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulian Batang Hari Lampung Timur” (METRO, IAIN METRO, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari sebuah interaksi dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkah laku, nilai dan keterampilan. Watson mendefinisikan hasil belajar sebagai sesuatu yang dapat dilakukan oleh siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan sebagai cerminan dari pencapaian kompetensi siswa. Hasil dari pembelajaran dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi pembelajaran.¹ Sedangkan menurut Sudjana “bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”.² Adapun menurut Damiyati dan Mudjiono “hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”.³

Matlin berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan sikap yang relatif permanen sebagai hasil dari sebuah pengalaman. Setiap individu melakukan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Maka secara umum hasil belajar dapat didefinisikan sebagai

¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 4.

² Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 52.

penilaian kemampuan atau prestasi pada diri siswa dan perubahan yang dapat diteliti, diukur dan dibuktikan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Adapun faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu berupa kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis siswa tersebut. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Maka hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang meliputi kemampuan kognitif afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian setelah melakukan proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa dengan menilai beberapa aspek diantaranya sikap, pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku siswa.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap proses belajar mengajar kegagalan dan keberhasilan tidak dapat dilihat dari satu faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran saja. Belajar sendiri merupakan suatu proses yang aktif untuk memahami hal-hal yang baru dengan pemahaman yang kita miliki. “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari proses belajar. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran,

ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu tujuan, siswa, guru, metode, sarana prasarana, penilaian serta situasi.”⁴

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Leni Marlina dan Solehun yaitu “faktor internal dan eksternal. Faktor interna yang dimaksudkan yaitu berupa minat, bakat, motivasi dan cara belajar, sedangkan faktor eksternalnya yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga”⁵. Menurut Wasliman hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari faktor internal maupun eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal peserta didik. Dari pendapat ini yang dimaksud dari faktor internal adalah perubahan dan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Demikian juga dengan faktor eksternal peserta didik yaitu berasal dari lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran.

⁴ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 146.

⁵ Leni Maelina dan Solehun, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong,” *Universitas Pendidikan Muhammadiyah Serong*, t.t.,66

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group[, 2016), 12.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi pengaruh keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dari dalam diri peserta didik serta lingkungan di dalam proses pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh oleh peserta didik berkat adanya usaha dan fikiran yang mana hal tersebut dapat dituangkan dalam penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

3. Indikator Hasil Belajar

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada indikator yang dapat digunakan sebagai pedoman yang berguna untuk mengukur hasil belajar. Indikator hasil belajar dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu sebagai berikut:

- a) Maksimal/ istimewa, dikatakan istimewa apabila seluruh bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dapat diterima dan dikuasai dengan baik.
- b) Optimal/baik sekali, dikatakan baik sekali apabila sebagian besar (76% s.d 99%) materi/bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa
- c) Minimal/baik, apabila materi yang diberikan hanya 60% s.d 75% dapat dikuasai oleh siswa
- d) Kurang, dikatakan kurang apabila materi/ bahan ajar yang diberikan oleh guru kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.⁷

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 107.

Pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik tersebut menguasai materi yang telah diberikan. Untuk mengukur hasil belajar guru perlu melakukan evaluasi yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Berikut ini tabel pengukuran hasil belajar sebagai indikator keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Tabel 2.1
Ukuran Hasil Belajar

Angka	Huruf	Predikat
8-10, 81-100	A	Baik Sekali
7-9, 61-80	B	Baik
5-6, 51-60	C	Cukup
3-4, 31-50	D	Kurang
0-2, 00-30	E	Gagal ⁸

Indikator keberhasilan siswa berpatokan dengan nilai kelulusan yang telah ditentukan oleh sekolah. Apabila hasil belajar siswa telah mencapai ketentuan dari sekolah maka sudah tuntas dan jika sebaliknya apabila hasil belajar siswa belum mencapai standar yang telah ditentukan oleh pihak sekolah maka dapat dikatakan tidak tuntas.

⁸ PERMENDIKBUD, *Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, t.t.

B. Kompetensi Profesional Guru PAI

1. Pengertian Guru

Guru merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Guru ikut serta dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru merupakan “ semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid”.⁹ Guru disebut juga pendidik ataupun pengajar, akan tetapi kita ketahui bahwa tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru merupakan suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan serta keterampilan baik teknis maupun sikap kepribadian tertentu yang semuanya diperoleh melalui proses belajar mengajar serta latihan, sementara itu Roestiyah N. K mengatakan bahwa:

Seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta di dalam mengkomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.¹⁰

Guru adalah suatu profesi yang secara keseluruhan harus memiliki kepribadian yang baik dan mental yang tangguh, karena mereka merupakan contoh bagi peserta didik dan masyarakat sekitar. Dzakiyah Drajat mengemukakan tentang kepribadian guru sebagai berikut “setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan di contoh dan

⁹ Muhiddinur Kamal, *Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis* (Lampung: AURA, 2019), 1.

¹⁰ Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, 2001), 175.

diteladani oleh anak didiknya, baik secara sengaja maupun tidak sengaja”.¹¹

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa guru merupakan seorang yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dan guru adalah komponen terpenting dalam dunia pendidikan serta guru mempunyai tanggung jawab terhadap anak didiknya, baik secara individual maupun klasikal.

2. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*Competence*” yang mempunyai arti kecakapan dan kemampuan. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Kompetensi diartikan sebagai kewenangan atau kekuasaan yang memutuskan sesuatu, jika kompetensi diartikan sebagai kemampuan dan kecakapan, maka berkaitan erat dengan pengetahuan, keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru”.¹²

Kompetensi juga merupakan gabungan antara pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan, dan apabila dikaitkan dengan ranah pendidikan maka guru harus memiliki kemampuan tersendiri untuk mencapai harapan dan cita-cita dalam dunia pendidikan. Guru perlu membina dirinya secara baik karena akan berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa

¹¹ Dzakiyah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang Edisi VI, 2005), 10.

¹² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), 27.

secara profesional dalam proses belajar. Pada SK Mendiknas No. 048/ U 2002, menyatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seorang guru sebagai syarat dianggap mampu oleh masyarakat dalam menjalankan tugasnya.

Menurut Mulyasa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.¹³

Kompetensi berkaitan erat dengan standar, seseorang dikatakan berkompeten dalam bidangnya jika memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan hasil kerjanya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan diakui oleh lembaganya. Kompetensi juga bisa dikatakan sebagai tugas khusus yang artinya hanya dapat dilakukan atau dikerjakan oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya.

Kompetensi tidak hanya berkaitan erat dengan kesuksesan seseorang dalam menjalankan tugasnya, akan tetapi berpengaruh terhadap sebuah tim untuk menjapai tujuannya sesuai dengan yang telah diharapkan. Dalam sebuah lembaga, individu memiliki tugas dan tujuan yang berbeda dengan lembaganya meskipun kedua aspek tersebut memiliki keterkaitan yang begitu besar. Setiap lembaga tentunya mempunyai tujuan, yang mana tujuan tersebut bisa tercapai jika individu

¹³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1.

yang bekerja di dalam lembaga tersebut bekerja sesuai dengan standar yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diwujudkan melalui hasil kerjanya yang kemudian bermanfaat untuk dirinya sendiri dan lingkungan sekitar. Ketiga aspek tersebut memiliki keterkaitan dan saling berpengaruh satu dengan yang lainnya. Kondisi fisik, mental dan spiritual memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap produktivitas kerja seseorang. Sudjana telah membagi kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, sikap, dan perilaku. Ketiga aspek kompetensi tersebut tidak bisa berdiri sendiri, melainkan saling mempengaruhi dan berhubungan dengan satu sama lainnya. Ada beberapa cara untuk mengembangkan kemampuan pada diri individu yaitu dengan cara melakukan pelatihan, praktik, belajar mandiri bahkan kerja kelompok. Pelatihan berguna untuk memberi kesempatan kepada seseorang untuk mempelajari keterampilan khusus, sedangkan pengalaman kerja dapat membuat seseorang berkompeten dalam bidangnya. Kompetensi dapat dinilai dengan dua cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Pada sisi lain, dibutuhkan data lainnya untuk menilai kompetensi guru tersebut secara utuh, seperti bagaimana persiapan mengajarnya, proses mengajarnya dan evaluasi.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 pasal 10 “ kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Dalam menjalankan tugasnya guru diharapkan memiliki dan memahami ke empat kompetensi tersebut. Kompetensi tersebut sangat ideal sebagaimana yang telah tertuang di dalam Undang-Undang tersebut. Di sela-sela kesibukannya, guru harus selalu belajar dengan tekun untuk menjadikan dirinya sebagai guru yang profesional. Bukan perkara yang mudah untuk menjadi guru yang profesional, apalagi saat ini di tengah-tengah gencaran kondisi mutu guru yang sangat buruk dalam setiap aspeknya.

3. Kompetensi Profesional Guru

Kata profesional merupakan jenis pekerjaan yang memerlukan pengetahuan, keahlian ataupun ilmu pengetahuan yang digunakan dalam aplikasi guna berhubungan dengan orang lain, instansi ataupun lembaga. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen dijelaskan profesional merupakan kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan kemahiran, keahlian, ataupun kecakapan yang memenuhi standar mutu ataupun norma tertentu serta memerlukan

pendidikan profesi.¹⁴ Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam guna membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.¹⁵ Adapun kompetensi profesional bagi seorang guru adalah kemampuan khusus yang sadar dan terarah yang dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai dan dihayati oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya.¹⁶

Seorang guru harus memiliki kompetensi profesional yang berguna untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu guru dituntut untuk menyampaikan bahan pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, kompetensi profesional merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dengan bekal pengetahuan yang diperoleh dalam jangka waktu yang cukup lama di perguruan tinggi untuk melaksanakan tugas yang diembannya.

¹⁴ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)* (Medan: LPPPI, 2018), 2.

¹⁵ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 34.

¹⁶ Kunandar, *Guru Profesionalisme Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, 45.

¹⁷ Ali Nurhadi, *Profesi Keguruan Menuju Pembentukan Guru Profesional* (Kuningan: Goresan Pena, 2017), 26.

4. Standar Kompetensi Profesional Guru

Dalam UU No 14 tahun 2005 yang membahas mengenai guru dan dosen pasal 1 ayat 10 tentang standar kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
- c. Dapat mengembangkan materi pelajaran secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesional dengan berkelanjutan melalui tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri dan berkomunikasi.¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan guru mengenai penguasaan materi secara mendalam, serta penguasaan struktur dan konsep pembelajaran bidang studi termasuk penyusunan RPP, dan mengorganisasikan materi yang ada di dalam kurikulum termasuk ke dalam memenuhi standar kompetensi. Guru diharapkan dapat menguasai dan mengembangkan materi bidang studi yang diampunya melalui kualitas pembelajaran dengan mengevaluasi dan penilaian hasil belajar, serta mengembangkan keprofesionalan secara otomatis mengikuti perkembangan siswa, dan guru harus mampu

¹⁸ Musriadi, *Profesi Kependidikan Secara Teoritis dan Aplikasi Panduan Praktik Bagi Pendidikan dan Calon Guru* (Yogyakarta: Depublish, 2018), 62.

memanfaatkan teknologi yang berguna untuk membantunya dalam proses pembelajaran. Melalui penguasaan kompetensi profesional yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, sehingga akan ada hasil yang baik untuk peserta didik yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik.

5. Pembinaan Kompetensi Akademik Guru PAI

Kata pembinaan sering kali dikatakan sebagai training yang mempunyai arti latihan, pendidikan, pembinaan. Pembinaan sendiri menekankan seseorang pada segi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan. Sedangkan pendidikan sendiri menekankan pengembangan manusia dari segi teoritis.¹⁹ Secara terminologi pembinaan guru sering diartikan sebagai rangkaian usaha untuk membantu seorang guru, terutama bantuan yang berwujud layanan profesional. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki yang berguna untuk membantu orang yang menjalaninya dan untuk membetulkan serta mengembangkan pengetahuan guna mencapai tujuan hidup dan kerja secara lebih efektif.

Tujuan pembinaan guru adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam peningkatan proses belajar dan hasil belajar melalui pemberian bantuan yang terutama layanan profesional kepada

¹⁹ Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 85.

guru. apabila proses belajar meningkat maka hasil belajar siswa juga akan mengikutinya. Adapun pembinaan guru dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Pembinaan profesional seorang guru. pembinaan yang profesional bagi seorang guru akan menciptakan mutu yang lebih berkualitas.
- b. Perbaikan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang kondusif akan membantu seorang guru dalam mencapai tujuan pendidikan.
- c. Pembinaan dilakukan oleh seorang pembina dan sasaran pembinaan adalah seorang guru, ataupun orang lain yang berkaitan dengannya.
- d. Pembinaan dilakukan dalam waktu jangka panjang sehingga pembinaan tersebut akan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pendidikan.

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik guna mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Menurut Zakiah Darajat pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini,

memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan serta dengan pelatihan.²⁰ Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada al-Qur'an dan al-hadis guna mewujudkan anak didik yang Islami. Ada hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI yaitu PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik, selain sebagai pembentuk kesalehan ataupun kualitas pribadi PAI juga sebagai pembentuk kesalehan sosial.

a. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama dalam kehidupan sehari-hari mempunyai fungsi sebagai sosial individu, yang artinya agama akan mengantarkan seorang anak dalam proses pendewasaan. Untuk menjadi seseorang yang dewasa perlu tuntutan umum untuk mengarahkan aktivitasnya dalam masyarakat dan untuk mengembangkan kepribadian, dalam ajaran islam anak dibimbing dalam proses pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan mengarahkan, mengajarkan, melatih, dan mengawasi. Adapun menurut Zakiah Daradjat fungsi agama itu yang pertama adalah memberikan bimbingan dalam hidup. Dalam kehidupan manusia dikendalikan oleh dirinya sendiri (kepribadiannya), apabila dalam pertumbuhan kepribadian seseorang

²⁰ Hawi, 19.

itu harmonis maka dalam menghadapi permasalahan baik yang bersifat fisik maupun rohani ia akan selalu tenang.

Fungsi agama yang kedua menurut Zakiah Daradjat adalah menolong dalam menghadapi kesuksesan. Kekecewaan merupakan kesukaran yang sering dialami oleh manusia. Rasa kecewa yang terlalu sering dialami akan menumbuhkan perasaan rendah diri. Seseorang yang menjalankan dan taat kepada agama, maka ketika muncul rasa kecewa tidak akan memukul jiwanya. Ia akan menghadapi permasalahannya dengan tenang, dan dengan cepat ia akan ingat kepada tuhan. Fungsi agama yang terakhir adalah menentramkan batin. Dalam sebuah lingkungan keluarga apabila di dalamnya tidak melaksanakan ajaran agama dan anak kurang mendapatkan pendidikan agama dari orangtuanya, maka hal ini akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa dalam diri anak.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia untuk menjadikannya pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran agama Islam dan bertaqwa kepada Allah, dengan kata lain tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk insan yang kamil. Sedangkan menurut H.M. Arifin tujuan pendidikan Islam adalah mendasari serta membina kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan syariat agama. Imam Al-Ghazali mengemukakan bahwa tujuan utama pendidikan Islam

adalah beribadah dan bertaqarrub kepada Allah, yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat. Di samping itu, Zakiah Darajat mengetakan bahwa tujuan dari pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah selama ia masih hidup dan matipun dalam keadaan muslim. Tujuan dari pendidikan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan, pengamalan dan pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari sekaligus menjadi pegangan hidup.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, cerdas, bertanggung jawab kepada dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia maupun akhirat. Dengan demikian, tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah semata-mata untuk selalu taat kepada Allah, melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya.

7. Pengaruh Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa guna memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.²¹ Guru yang profesional merupakan kunci dari keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan guru yang

²¹ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 135.

profesional adalah guru yang mempunyai kompetensi yang telah dipersyaratkan untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran yang telah diberikan serta kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya.²² Hasil belajar siswa tergantung dari proses pembelajaran di kelas. Pada saat ini hasil belajar banyak dipengaruhi oleh proses pembelajaran siswa serta guru yang profesional dan mampu merencanakan proses pembelajaran. Ketuntasan pembelajaran di kelas menjadi salah satu indikator dari hasil belajar siswa, yang artinya hasil belajar siswa dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi standar kelulusan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Kompetensi profesional guru adalah pengaruh yang pertama terhadap hasil belajar siswa, di dalam kelas guru merupakan manager bidang studi, yaitu sebagai perencana, pelaksana dan pengevaluasi hasil pembelajaran siswa di sekolah. Selanjutnya, guru merupakan penentu keberhasilan siswa, maka dari itu apabila siswa belum berhasil guru perlu mengadakan remedial serta bimbingan belajar. Guru dikatakan profesional apabila ia mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Selanjutnya, guru di sekolah menentukan keberhasilan siswa, oleh karena itu apabila siswa belum berhasil maka guru perlu mengadakan remedial atau bimbingan belajar. Karena guru yang mampu

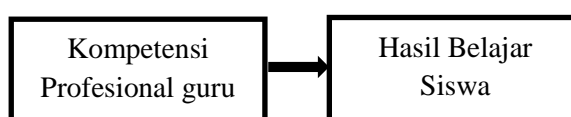
²² Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 22.

merencanakan dan mampu mengevaluasi pembelajaran merupakan guru yang profesional. Kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh serta mendorong hasil belajar siswa menjadi lebih baik, dalam hal ini kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang sangat erat terhadap hasil belajar siswa.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah konsep bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya, kemudian diidentifikasi keterkaitan antara masalah tersebut. Adapun variabel independet dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru dan variabel dependennya adalah hasil belajar.

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian



Berdasarkan gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa, semakin baik kompetensi profesional guru maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian, sampai terbukti melalui

data yang terkumpul. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam suatu penelitian dimana peneliti harus membuktikan kebenaran dari jawaban tersebut.

Dari uraian diatas dapat penulis kemukaan mengenai hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang positif antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa

Ho : Ada pengaruh yang negatif antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 3 Totokaton.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat objektif, empiris, terukur, rasional serta sistematis dan data dalam penelitian kuantitatif berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Dilihat dari sifatnya, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat deskriptif, yaitu mengadakan deskripsi untuk memberikan gambaran mengenai situasi sosial.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian yang akan digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang mendeskripsikan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dan hasil belajar siswa, yang menggunakan data kuantitatif serta menganalisisnya menggunakan rumus statistik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian.² Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (kompetensi profesional) dan variabel terikat (hasil belajar).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 7.

² Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

Definisi operasional variabel adalah petunjuk mengenai cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau mempersiapkan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk variabel tersebut.³

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan definisi operasional variabel sebagai petunjuk peneliti untuk menjelaskan terkait variabel yang akan diteliti, yaitu kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru (X)

Kompetensi profesional guru pada penelitian ini merupakan variabel bebas dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.
- c. Mengembangkan materi secara kreatif.
- d. Memanfaatkan teknologi.

2. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar pada penelitian ini merupakan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel lain.

³ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 126.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga termasuk benda-benda alam yang lain.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas 1- 6 di SD Negeri 3 Totokaton yang berjumlah 97.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi, bila populasi pada penelitian tersebut besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵ Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel adalah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel⁶.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁵ Sugiyono, 81.

⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi VI, vol. XI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).134

Maka dapat disimpulkan sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam suatu penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua murid kelas 4,5,6 SD Negeri 3 Totokaton.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian.⁷ Pengambilan sampel harus dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau pendapat yang menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti yang berguna untuk mewakili seluruh populasi. Berdasarkan populasi di atas maka dalam penelitian ini penulis akan menentukan sampel dengan teknik purposive sampling yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya adalah karena kelas 4,5,6 lebih komunikatif dalam berinteraksi, dibandingkan siswa yang duduk di kelas yang lebih rendah.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 180.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.⁸ Angket dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang mempunyai banyak kesamaan dengan wawancara, akan tetapi dalam pelaksanaannya angket dilaksanakan dengan cara tertulis, sedangkan wawancara dilaksanakan dengan lisan.

Menurut cara penyampaiannya angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket tidak langsung, yang mana seseorang yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain. Penulis akan menyebarkan angket dengan jumlah 10 pertanyaan berbentuk skala likert dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda, menggunakan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 30.

- a. Responden yang menjawab A diberi skor 5
- b. Responden yang menjawab B diberi skor 4
- c. Responden yang menjawab C diberi skor 3
- d. Responden yang menjawab D diberi skor 2
- e. Responden yang menjawab E diberi skor 1

Dengan ketentuan:

A = sangat sering

B = selalu

C = sering

D = kadang-kadang

E = tidak pernah⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi profesional guru, dan angket diberikan kepada siswa SD Negeri 3 Totokaton.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode observasi non partisipan, yang mana penulis hanya sebagai pengamat kemudian mencatat dan menganalisis kemudian dapat membuat kesimpulan dari hasil pengamatannya.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara mencari data tentang hal atau variabel yang berupa majalah, buku, transkrip surat kabar, prestasi,

⁹ H.M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 129.

notulen rapat dan catatan harian.¹⁰ Pada penelitian ini, metode dokumentasi akan digunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti yang berupa gambar, tulisan seperti jumlah guru, sarana prasarana sekolah, karyawan sekolah, jumlah siswa dan nilai siswa SD Negeri 3 Totokaton.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan (Kisi-Kisi Instrument)

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik dan memerlukan waktu yang relatif singkat, lengkap serta sistematis sehingga data lebih mudah diolah.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, pada penelitian ini akan menggunakan dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur kompetensi profesional guru, dan hasil belajar maka kisi-kisi instrumen variabel penelitian ini tertera pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	Jumlah
(variabel X) Kompetensi Profesional Guru	Menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran yang diampu	a. Mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik.	1	1
		b. Mampu membuat	2	1

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, XI:158.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 151.

		perencanaan pembelajaran		
		c. Mampu menggunakan metode dalam proses pembelajaran	3	1
	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran	a. Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	4	1
	Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif	a. Memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran	5	1
		b. Mengevaluasi hasil pembelajaran	6	1
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	a. Mengikuti pengujian kompetensi profesional guru melalui proses sertifikasi	7	1

	Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	a. Mampu memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran	8	1
		b. Mampu mendesain pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi	9	1
		c. Penguasaan komputer	10	1
(Variabel Terikat Y) Hasil Belajar		Nilai legger		
Jumlah				10

F. Pengujian Instrument

1. Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹² Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka untuk menguji tingkat validitas instrumen penulis akan menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

Keterangan:

r_{xy} : Kofisien kolerasi antara variabel x dan y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara x dan y

x : Jumlah dari setiap butir soal

y : Jumlah seluruh jawaban dari responden

N : Jumlah Sampel

Pada penelitian ini uji validitas akan diberikan kepada siswa kelas 3,4,5 yang tidak terpilih menjadi sampel.

2. Reabilitas

Reabilitas adalah sesuatu yang digunakan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat dipercayakan ataupun diandalkan. Pada penelitian ini , peneliti akan menggunakan rumus alpa cronbach untuk mengetahui tingkat reabilitasnya, adapun rumus alpa cronbach adalah sebagai berikut:

Rumus nilai varian

$$\alpha_t^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

α_t^2 : Jumlah nilai varian dari setiap butir pertanyaan

$\sum x_i^2$: Jumlah kuadrat setiap butir jawaban dari responden

$\sum x_i$: Jumlah setiap butir jawaban dari responden

n : Jumlah responden

Menghitung jumlah keseluruhan α_t^2

$$\alpha_t^2 = \alpha_{t_1}^2 + \alpha_{t_2}^2 + \dots + \alpha_{t_{10}}^2$$

Menghitung nilai varian total

$$\alpha_T^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

α_T^2 : Jumlah nilai varian total seluruh jawab responden

$\sum X^2$: Jumlah seluruh jawaban dari responden yang dikuadratkan

$\sum x$: Jumlah seluruh jawaban dari responden

n : Jumlah responden

Menghitung nilai reabilitas angket

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\alpha_t^2}{\alpha_T^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reabilitas angket

k : Jumlah item pertanyaan

α_t^2 : Jumlah nilai varian dari setiap butir pertanyaan

α_T^2 : Jumlah nilai varian total seluruh jawaban responden

Untuk menentukan tingkat reabilitas instrumen penelitian maka digunakan tabel pedoman berdasarkan nilai koefisien reabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai Koefisien Reabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa
0,81-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat
0,61-0,80	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi
0,41-0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang
0,21-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat rendah

3. Teknik Analisi Data

Setelah data dari lapangan terkumpul, langkah yang selanjutnya yaitu mengolah data dan menganalisa data dengan menggunakan rumus statistik. Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan rumus product moment. Product moment itu sendiri digunakan apabila kedua datanya berjenis interval, adapun rumus dari product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$: Sigma Product dari x dan y

x : Variabel bebas

y : Variabel Terikat

N : Jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 3 Totokaton

SD Negeri 3 Totokaton adalah sebuah lembaga sekolah SD negeri yang lokasinya berada di Totokaton, Kab. Lampung Tengah. SD ini didirikan pertama kali pada 7 Februari 1984. Pada saat ini SD Negeri 3 Totokaton memakai panduan kurikulum belajar SD 2013. SD Negeri 3 Totokaton di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Siti Aniyah, S.Pd.

b. Identitas Sekolah SD Negeri 3 Totokaton

Nama	:SDN 3 Totokaton
Alamat	:RT/RW 004/002 desa Totokaton
Kec/Kab/Prov	:Punggur/Lampung Tengah/Lampung
Kode Pos	:34152
NPSN	:10801514
Jenjang/Akreditasi	:B
SK izin operasional	:-
Tanggal SK pendirian	:1910-01-01
Tanggal SK Izin	: 1910-01-01

operasional

Status Bangunan Milik : Pemerintah Daerah

Luas tanah : $2.500M^2$

c. Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran SD Negeri 3 Totokaton

1. Visi SD Negeri 3 Totokaton

Unggul dalam prestasi, kreatif, beriman, dan bertaqwa kepada tuhan yang maha ESA.

2. Misi SD Negeri 3 Totokaton

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan potensi masing-masing.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan sesuai dengan potensi masing-masing.
- c) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan pihak terkait.
- d) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dan bertindak di lingkungan.

- e) Meningkatkan keterampilan siswa menuju kemandirian.
- f) Meningkatkan sikap mental kepribadian yang positif.
- g) Meningkatkan penyusunan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Tujuan

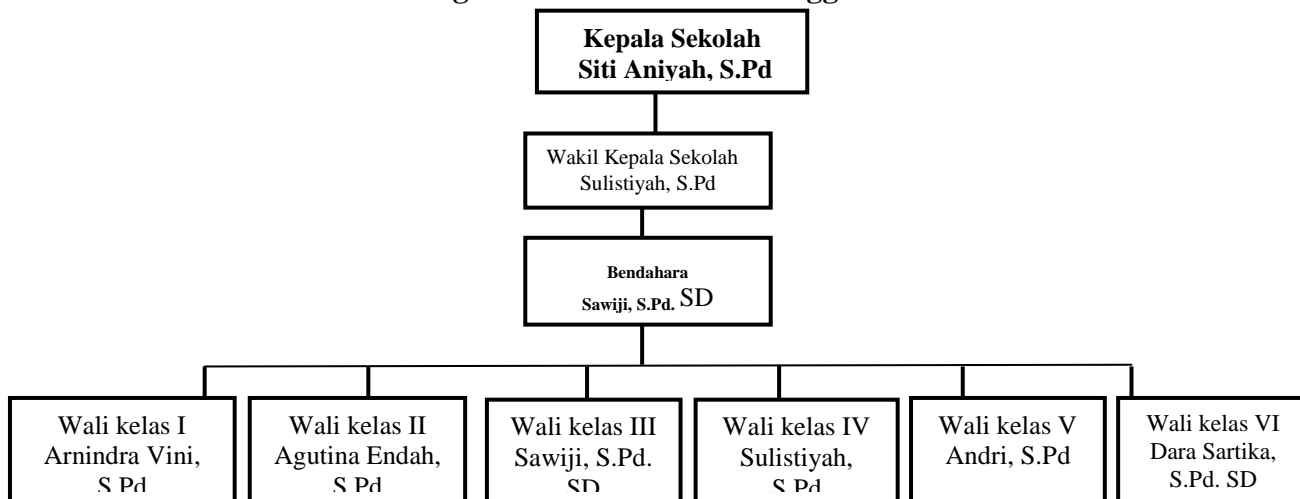
- a) Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dengan mantap.
- b) Pencapaian nilai UAS rata-rata minimal 7,00.
- c) Lulusan yang melanjutkan ke sekolah unggul 40%
- d) Memiliki siswa yang mampu menjadi juara lomba mata pelajaran.
- e) Memiliki tim olahraga minimal 2 cabang olahraga atletik dan mampu menjadi juara kecamatan.

4. Sasaran

- a) MBPS dilaksanakan dengan baik.
- b) Rata-rata nilai UAS/UASBN 6,5.
- c) Jumlah lulusan yang melanjutkan ke sekolah unggul 40%.

- d) Memiliki tim olahraga yang mampu menjadi juara kecamatan.

d. Struktur Organisasi Sekolah di SD Negeri 3 Totokaton



e. Keadaan Guru dan Siswa di SD Negeri 3 Totokaton

1. Data guru SD Negeri 3 Totokaton

Tabel 4.1
Data guru di SD Negeri 3 Totokaton

No	Nama	NIP/NUPTK	Keterangan
1	Siti Aniyah,S.Pd. SD	196811111988092001	Kepala Sekolah
2	Sawiji, S. Pd. SD	196404211986122001	Guru kelas III
3	Supadmono, S.Pd	196701101988081001	Guru PJOK
4	Yuliana Rina, S.Pd	198008272010012006	
5	Dara Sartika, S.Pd. SD	198912042020122008	Guru Kelas VI
6	Sulistiyah, S. Pd	196602042007012011	Guru Kelas IV
7	Siti Romelah,S. Pd. I	564676266621002	

8	Andri Kurnianto, S.Pd		Guru Kelas V
9	Arnindra Vini Wahyuni, S. Pd		Guru PAI
10	Agustina Endah Sari, S.Pd. SD	7149776677230073	Guru kelas I

Sumber : Data SD N 3 Totokaton

a) Keadaan siswa di SD Negeri 3 Totokaton

Jumlah siswa di SD Negeri 3 Totokaton pada tahun ajaran 2023/2024 97 siswa . Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel di bawah ini :

Data nama siswa kelas I SD Negeri 3 Totokaton

Tabel 4.2
Data siswa kelas I SD Negeri 3 Totokaton

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)
1	Aldi Yoza	L
2	Anggun Mareta	L
3	Anisa Dini	P
4	Ardo Alfajri	L
5	Berliana Cindi	P
6	Dilla Milatul	P
7	Edo Pratama	L
8	Egi Sugandi	L
9	Eva Hayati	P

10	Faradila Maharani	P
11	Faisal Pratama	L
12	Haidar	L
13	Ifat Labib	L
14	Jeny Saputri	P
15	Liana Sari	P
16	Muhammad Lado Faisal	L
17	Muhammad Mahendra	L
18	Selvi Yuchi Nadzir	P

Sumber data: SDN 3 Totokaton

Data siswa kelas II SD Negeri 3 Totokaton

Tabel 4.3
Data siswa kelas II SD Negeri 3 Totokaton

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)
1	Ai syafitri	P
2	Aldi Wahyu Ramadhan	L
3	Cecep Sulaiman Rasyid	L
4	David Setiawan	L
5	Fredi Prastyo	L
6	Herwanda	L
7	Imam Azhari	L
8	Kevin Agustian	L
9	Linda Afrianin	P

10	Naila Hardian	P
11	Vanessa Anggraini	P

Sumber Data : SD N 3 Totokaton

Data nama siswa kelas III SD Negeri 3 Totokaton

Tabel 4.4
Data siswa kelas III SD Negeri 3 Totokaton

No	Nama	Jebis Kelamin (P/L)
1	Anggia Rahmawati	P
2	Cahya Widi Astuti	P
3	Exmay Devani	P
4	Feby Angelina	P
5	Firman Ardiansyah	L
6	Gilang Pratama	L
7	Muhammad Khozin Haris	L
8	Muhammad Tifaqul Irfan	L
9	Muhammad Risky Pratama	L
10	Nova Aldi Hermansyah	L
11	Nuril Saputra	L
12	Oliviatul Jannah	P
13	Riki Kurniawan	L
14	Riki Renaldi	L
15	Riski Pratama	L
16	Salsabila lutfi	P

17	Sela Afrinta	P
18	Shalum Anggraini	P
19	Sheli Putri Wahyuni	P
20	Theo Shahrilian	L
21	Tia Indahsari	P
22	Widi Nuraida	P
23	Winda Alma Saputri	P
24	Zahwa Nanda	P
25	Zaki Afnan	L

Data nama siswa kelas IV SD Negeri 3 Totokaton

Tabel 4.5
Data siswa kelas IV SD Negeri 3 Totokaton

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)
1	Abizhar Raditya Ashari	L
2	Alica Putri	P
3	Ardilizar Khanafi	L
4	Dhea Wanda Azzahra	P
5	Falendra Iza Elycia	L
6	Habib Muhamat Zaky	L
7	Khansa Alfiandra Sheyka	P
8	Luthfia Azzahra	P
9	Mentari Isnaini Meida	P

10	Nashifa Nur Afifah	P
11	Nilia Zulfa Salsabila	P
12	Rasyid Annafi	L
13	Reno Ardiyanto	L
14	Teo	L
15	Yohan	L
16	Balia	L

Sumber : Data SD N 3 Totokaton

Data siswa kelas V SD Negeri 3 Totokaton

Tabel 4.6

Data siswa kelas V SD Negeri 3 Totokaton

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)
1	Adelia Nadifa Putri	P
2	Adinda Safira Adialova	P
3	Aditya Fatriansyah	L
4	Affan Nur Majid	L
5	Ahlil Ilmil Khoiril	L
6	Ahsanan Nadia	P
7	Ama Sukmalata Giri	P
8	Fadli Ruli Gustama	L
9	Fathan Al Nizam Ahmad	L
10	Hasna Dzakira Mumtaza	P
11	Herman Saputra	L
12	Indra Tri Adetya	L

13	Isnaini Khairunnisa	P
14	Khaila Azara	P
15	Maulana Rizky	L
16	Neng Asnati	P
17	Rafa Alfiano	L
18	Yuska Zacky Mubarok	L

Sumber : Data SD N 3 Totokaton

Tabel 4.7
Data siswa kelas VI SD Negeri 3 Totokaton

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)
1	Abbas Azrilliano	L
2	Ahmad Sabilu Rosyad	L
3	Fais Rivaldi	L
4	Falendra Adiwijaya	L
5	Fauziah Zahra Shabrina	P
6	Khoirul Huda	L
7	Nayla Syfa Aqila	P
8	Permadani Ibrahim	L
9	Risky Raditya	L

Sumber : Data SD N 3 Totokaton

b) Sarana dan Prasarana di SD Negeri 3 Totokaton

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Ruang Kelas

Tabel 4.8
Data ruang kelas dan kondisi ruang kelas yang ada di SD Negeri 3 Totokaton

Kondisi	Jumlah
Baik	0
Rusak Ringan	6
Rusak Sedang	0
Rusak Berat	0
Total	6

Sumber : Data SD N 3 Totokaton

b. Perpustakaan

Tabel 4.9
Data kondisi perpustakaan yang ada di SD Negeri 3 Totokaton

Kondisi	Jumlah
Baik	0
Rusak Ringan	0
Rusak Sedang	0
Rusak Berat	0
Total	0

Sumber : Data SD N 3 Totokaton

c. Laboratorium

Tabel 4.10
Data kondisi laboratorium yang ada di SD Negeri 3 Totokaton

Laboratorium	Kondisi				Jumlah
	Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat	
IPA	0	0	0	0	0
Bahasa	0	0	0	0	0
IPS	0	0	0	0	0
Komputer	0	0	0	0	0
Total	0	0	0	0	0

Sumber : Data SD N 3 Totokaton

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Data-data yang diperoleh dari dokumentasi, angket dan observasi. Setelah data-data terkumpul dalam penelitian ini yaitu dengan menyebar angket dan mendokumentasikannya, selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini peneliti menyebar angket sebanyak 43 dengan jumlah angket eksemplar sebanya 43 sesuai dengan jumlah sampel, dan angket tersebut berjumlah 10 item.

Berdasarkan angket yang telah penulis sebar kepada siswa kelas IV,V,VI SD Negeri 3 Totokaton, pada tanggal Februari 2024 maka penulis sudah menentukan ketentuannya sebagai berikut:

1. Jawaban SS diberi skor 5

2. Jawaban SR diberi skor 4
3. Jawaban SL diberi skor 3
4. Jawaban KK diberi skor 2
5. Jawaban TP diberi skor 1

b. Deskripsi Data Profesionalisme Guru

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket mengenai Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Totokaton, penulis sajikan dalam tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.11
Hasil Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam
SD Negeri 3 Totokaton

Nama	Item soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Abizhar	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Alica	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Ardilizar	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Dhea	5	3	3	3	5	5	3	4	2	2	35
Falendra	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	23
Habib	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Khansa	5	3	3	5	5	5	2	2	2	1	33
Lutfia	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Mentari	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Nashifa	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Nila	5	3	3	3	5	5	4	4	2	1	35
Rasyid	4	3	2	4	5	5	4	4	2	1	34
Reno	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Balia	5	2	3	5	4	4	4	4	1	1	33
Teo	5	3	3	5	5	5	2	2	2	2	34
Yohan	5	3	3	5	5	5	4	2	2	1	35
Adellia	5	3	3	5	5	5	4	4	5	1	40
Adinda	3	3	2	3	5	5	4	4	2	1	32
Aditya	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37

Affan	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Ahlil	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Ahsanan	5	3	3	5	5	5	3	2	2	1	34
Ama	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	22
Fadli	5	4	3	5	5	5	2	2	2	1	34
Fathan	5	4	3	5	5	5	4	4	2	1	38
Hasna	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Herman	5	4	3	5	5	5	4	4	2	2	39
Indra	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Isnaini	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Khaila	4	3	2	4	5	5	4	4	2	1	34
Maulana	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Rafa	3	2	1	3	3	3	4	4	1	1	25
Yuska	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Neng	4	3	2	4	5	5	4	4	2	1	34
Abbas	4	4	2	4	5	5	4	4	2	1	35
Sabilu	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Fais	4	3	2	4	5	5	4	4	2	1	34
Falendra	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Fauziah	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Khoirul	4	3	2	4	5	5	4	4	2	1	34
Nayla	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Permadi	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Risky	5	3	3	5	4	4	4	4	2	1	35

Berdasarkan data dari tabel 4.8, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam, dengan terlebih dahulu mencari nilai mean (μ) dan standar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus sebagai berikut :

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (5+1)10$$

$$\mu = 30$$

keterangan

μ = Rerata Hipotetik

i_{max} = Skor Maksimal Item

i_{min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(40 + 22)$$

$$\sigma = 10,33$$

keterangan

σ = rata rata hipotetik

i_{max} = Skor maksimal Subjek

i_{min} = Skor Minimal Subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian berikut:

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 30 + 10,33 \leq X$$

$$= 40,33 \leq X$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1. (\text{SD}) \leq X < \text{Mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 30 - 1. (10,33) \leq X < 30 + 1. (10,33)$$

$$= 19,67 \leq X < 40,33$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 30 - 1. 10,33$$

$$= X < 19,67$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi sedang, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentasi angket Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam tertera pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.12
Kategorisasi Skor Angket Mengenai Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

No	Kategori	Standar	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	$40 \leq X$	1	0,023%
2	Baik	$20 \leq X < 40$	42	0,977%
3	Cukup	$X < 20$	0	0%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas maka dapat dipahami bahwa terdapat 43 siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Kemudian dari ke 43 siswa tersebut yang menjawab sangat baik sebanyak 1 (0,023%) siswa, kemudian yaang menjawab baik sebanyak 42 (0,977%) siswa, dan tidak ada siswa yang menjawab cukup (0%). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 3 Totokaton dikatakan Baik.

c. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Adapun data tentang hasil belajar siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 3 Totokaton tertera pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Kelas IV, V, VI

No	Sampel	Kelas	Nilai
1	ARA	IV	74
2	AP	IV	74
3	AK	IV	74
4	DWA	IV	72
5	FIE	IV	69
6	HMZ	IV	70
7	KAS	IV	78
8	LA	IV	74
9	MIM	IV	74
10	NNA	IV	74
11	NZS	IV	74
12	RA	IV	71
13	RA	IV	50
14	BA	IV	78
15	TO	IV	74
16	YN	IV	74
17	ANP	V	80
18	ASA	V	74
19	AF	V	74
20	ANM	V	74
21	AIK	V	72

22	AN	V	72
23	ASG	V	67
24	FRG	V	72
25	FAN	V	74
26	HDM	V	74
27	HS	V	78
28	ITA	V	72
29	IK	V	65
30	KA	V	65
31	MA	V	72
32	RA	V	69
33	YZM	V	74
34	NA	V	72
35	AZ	VI	74
36	ASR	VI	64
37	FR	VI	72
38	FAW	VI	74
39	FZS	VI	72
40	KH	VI	72
41	NSA	VI	72
42	PI	VI	78
43	RR	VI	74

Untuk mengetahui kategori hasil belajar sangat baik, baik dan cukup. Maka analisis hasil belajar siswa dapat dijelaskan dengan tabel yang mengacu pada pendapat Muhibbin Syah, dengan tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kategori Penilaian Skor Hasil Brlajar

Rentang Skor	Nilai	Frekuensi
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 3 Totokaton

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang, maka akan diketahui persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Tabel 4.15
Kategori Skor Hasil Belajar

Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	80-100	1	2,32%
Baik	70-79	35	81,39%
Cukup	60-69	6	13,95%
Kurang	50-59	1	2,32%
Gagal	0-49	0	0%
Total		43	100%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa 43 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 1 (2,32%) siswa yang mendapat nilai sangat baik, 35 (81,39%) siswa mendapat nilai baik, 6 (13,95%) siswa mendapat nilai cukup, 1 (2,32%) siswa mendapat nilai kurang dan 0 (0%) siswa mendapat nilai gagal. Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dapat dikatakan baik.

3. Uji Hipotesis

Setelah data-data dalam penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis. Proses analisis ini merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, karena dalam analisis data ini, data-data yang sifatnya masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diujikan kebenarannya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson. Selanjutnya penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini, maka data-data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Selanjutnya proses analisa yang akan penulis lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel 4.13 berikut:

Tabel. 4.16

Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa

No	X	Y	x^2	y^2	$x.y$
1.	38	74	1444	5476	2812
2.	38	74	1444	5476	2812
3.	38	74	1444	5476	2812
4.	35	72	1225	5184	2520
5.	23	69	529	4761	1587
6.	32	70	1024	4900	2240
7.	33	78	1089	6084	2574
8.	37	74	1369	5476	2738
9.	37	74	1369	5476	2738
10.	38	74	1444	5476	2812
11.	35	74	1225	5476	2590
12.	34	71	1156	5041	2414
13.	32	50	1024	2500	1600
14.	33	78	1089	6084	2574
15.	34	74	1156	5476	2516
16.	35	74	1225	5476	2590
17.	40	80	1600	6400	3200
18.	32	74	1024	5476	2368
19.	37	74	1369	5476	2738
20.	38	74	1444	5476	2812
21.	32	72	1024	5184	2304

22.	34	72	1156	5184	2448
23.	22	67	484	4489	1474
24.	34	72	1156	5184	2448
25.	38	74	1444	5476	2812
26.	37	74	1369	5476	2738
27.	39	78	1521	6084	3042
28.	32	72	1024	5184	2304
29.	32	65	1024	4225	2080
30.	34	65	1156	4225	2210
31.	32	72	1024	5184	2304
32.	25	69	625	4761	1725
33.	38	74	1444	5476	2812
34.	34	72	1156	5184	2304
35.	35	74	1225	5476	2590
36.	32	64	1024	4096	2048
37.	34	72	1156	5184	2448
38.	37	74	1369	5476	2738
39.	32	72	1024	5184	2304
40.	34	72	1156	5184	2448
41.	37	74	1369	5476	2812
42.	37	78	1369	6084	2886
43.	35	74	1024	5476	2590
Jumlah N=43	$\Sigma x =$ 1475	$\Sigma y =$ 3108	$\Sigma x^2 =$ 52656	$\Sigma y^2 =$ 226219	$\Sigma xy =$ 106916

Berdasarkan tabel penghitungan 4.13 dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$N : 43$$

$$\Sigma x = 1475$$

$$\Sigma y = 3108$$

$$\Sigma x^2 = 52656$$

$$\Sigma y^2 = 226219$$

$$\Sigma xy = 106916$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{43 \sum 106016 - (\sum 1475)(\sum 3108)}{\sqrt{(43 \sum 5265 - 3108) \cdot (43 \sum 226219 - (\sum 3108)^2)}}$$

$$= \frac{25612}{15128364}$$

$$= 0,590$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} 0,590. Langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r product moment pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = N - nr = 43 - 2 = 41$, dengan df sebesar 41, maka dapat diperoleh harga titik r adalah 41 pada taraf signifikan 5% = 0.374. Berdasarkan pengujian di atas dengan demikian r hitung, (0,590) lebih besar dari r tabel, baik pada taraf signifikan 5% atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0.590 > 0.374$. Maka dapat diketahui bahwasanya Hipotesis Alternatif diterima (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak karena $r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$. Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, dapat diketahui dari hasil analisis data. Maka dalam hal ini terdapat korelasi yang kuat antara Kompetensi Profesionalisme Guru PAI dengan Hasil Belajar Siswa SD N 3 Totokaton.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa terhadap data yang penulis peroleh dari penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima. Hipotesis diterima karena terdapat suatu hubungan yang kuat antara kompetensi profesionalisme guru PAI dengan hasil belajar siswa di SD N 1 Totokaton. Tingkat keeratan dari hasil analisis sebesar 0,590, dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang kuat antara kompetensi profesionalisme guru PAI dengan hasil belajar siswa adalah pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 43$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,374$ sedangkan $r_{xy} = 0,590$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara kompetensi profesionalisme guru PAI dengan hasil belajar siswa SD N 3 Totokaton. Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Product Moment diperoleh harga nilai tarap signifikan adalah 0,759. Selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374 ternyata r_{xy} yang diperoleh besarnya 0,590 adalah lebih besar dari pada r tabel yang besarnya taraf signifikan 5% = 0,374 sehingga diperoleh $r_{xy} > r$ tabel(5%) yaitu $0,590 > 0,374$. Karena r_{xy} lebih besar dari r tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kompetensi profesional guru PAI dengan Hasil Belajar siswa SDN 3 Totokaton. Dengan demikian

tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,590 terdapat pada kategori kuat. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kompetensi profesionalisme guru PAI memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Seorang guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa. Agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari, ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar, faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan mengajar
2. Siswa yang belajar
3. Guru yang mengajar
4. Metode mengajar
5. Alat bantu mengajar
6. Penilaian evaluasi
7. Situasi pengajaran

Berdasarkan Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa dan guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan kompetensi guru PAI beserta metode dan alat bantu sekolah yang baik maka akan tercipta proses pembelajaran yang baik serta efisien.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwasannya:

1. Adanya pengaruh yang signifikan serta positif dari kompetensi profesional dari seorang guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa/siswi kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri 3 Totokaton. Maka dari itu kompetensi

profesional dari seorang guru Pendidikan Agama Islam yang baik ataupun berkopeten akan selalu berkontribusi dengan hasil belajar siswa yang baik juga.

2. Besarnya dampak pengaruh yang diperoleh dari kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri 3 Totokaton memiliki nilai sebesar 37,8%. Maka dapat dikatakan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen(kompetensi profesional guru PAI) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar) Sebesar 37,8% sedangkan sisanya sebesar 62,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

B. Saran

Sekiranya dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama di SD Negeri 3 Totokaton

1. Untuk pihak sekolah terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) agar dapat untuk lebih bisa memperhatikan Kompetensi Profesional Guru ketika sedang mengikuti pelajaran di dalam kelas, karena hal ini akan cukup mempengaruhi hasil belajar atau prestasi belajar yang akan diperoleh oleh siswa itu sendiri.

2. Untuk peserta didik atau siswa, hendaknya lebih bisa untuk meningkatkan Kompetensi Profesiona ketika proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung, karena hal ini akan dapat mempengaruhi Hasil belajar yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi. *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)*. Medan: LPPPI, 2018.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi VI. Vol. XI. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darajat, Dzakiyah. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang Edisi VI, 2005.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Dwi Basuki, Fatahilah. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa DI Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jogomulyo Tempuran Magelang.” Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Guna, Wahyu Adi. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulian Batang Hari Lampung Timur.” IAIN METRO, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kamal, Muhiddinur. *Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Lampung: AURA, 2019.
- Kunandar. *Guru Profesionalisme Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, t.t.
- Kurniasih, Berlin. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Surabaya: Kata Pena, 2015.
- Maelina, Leni, dan Solehun. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.” *Universitas Pendidikan Muhammadiyah Serong*, t.t.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

- Musfah, Jejen. *Peninngkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Musfiqon, H.M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Musriadi. *Profesi Kependidikan Secara Teoritis dan Aplikasi Panduan Praktik Bagi Pendidikan dan Calon Guru*. Yogyakarta: Depublish, 2018.
- Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nurhadi, Ali. *Profesi Keguruan Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Kuningan: Goresan Pena, 2017.
- PERMENDIKBUD. *Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, t.t.
- Rahmawati, Anita Dian. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang." Universitas Negeri Malang, t.t.
- Roestiyah. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitaian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group[, 2016.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka2, 2012.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

LAMPIRAN

Tabel 4.2
Data siswa kelas IV SD Negeri 3 Totokaton

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)
1	Abizhar Raditya Ashari	L
2	Alica Putri	P
3	Ardilizar Khanafi	L
4	Dhea Wanda Azzahra	P
5	Falendra Iza Elycia	L
6	Habib Muhamat Zaky	L
7	Khansa Alfiandra Sheyka	P
8	Luthfia Azzahra	P
9	Mentari Isnaini Meida	P
10	Nashifa Nur Afifah	P
11	Nila Zulfa Salsabila	P
12	Rasyid Annafi	L
13	Reno Ardiyanto	L
14	Teo	L
15	Yohan	L
16	Balia	L

Sumber : Data SD N 3 Totokaton

Data siswa kelas V SD Negeri 3 Totokaton

Tabel 4.3
Data siswa kelas V SD Negeri 3 Totokaton

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)
1	Adelia Nadifa Putri	P

2	Adinda Safira Adialova	P
3	Aditya Fatriansyah	L
4	Affan Nur Majid	L
5	Ahlil Ilmil Khoiril	L
6	Ahsanan Nadia	P
7	Ama Sukmalata Giri	P
8	Fadli Ruli Gustama	L
9	Fathan Al Nizam Ahmad	L
10	Hasna Dzakira Mumtaza	P
11	Herman Saputra	L
12	Indra Tri Adetya	L
13	Isnaini Khairunnisa	P
14	Khaila Azara	P
15	Maulana Rizky	L
16	Neng Asnati	P
17	Rafa Alfiano	L
18	Yuska Zacky Mubarok	L

Sumber : Data SD N 3 Totokaton

Tabel 4.4
Data siswa kelas VI SD Negeri 3 Totokaton

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)
1	Abbas Azrilliano	L
2	Ahmad Sabilu Rosyad	L

3	Fais Rivaldi	L
4	Falendra Adiwijaya	L
5	Fauziah Zahra Shabrina	P
6	Khoirul Huda	L
7	Nayla Syfa Aqila	P
8	Permadani Ibrahim	L
9	Risky Raditya	L

Sumber : Data SD N 3 Totokaton

LAMPIRAN IV

HASIL UJI ANGKET KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU

Uji Validitas Angket Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang kompetensi profesionalisme guru, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 43 responden diluar sampel yaitu siswa SD N 3 Totokaton dengan hasil data terlampir pada tabel berikut.

Tabel 1

Tabulasi Data Dari Jawaban 43 Responden Tentang Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa SD N 3 Totokaton

Nama	Item soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Abizhar	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Alica	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Ardilizar	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Dhea	5	3	3	3	5	5	3	4	2	2	35
Falendra	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	23
Habib	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Khansa	5	3	3	5	5	5	2	2	2	1	33
Lutfia	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Mentari	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Nashifa	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Nila	5	3	3	3	5	5	4	4	2	1	35
Rasyid	4	3	2	4	5	5	4	4	2	1	34
Reno	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Balia	5	2	3	5	4	4	4	4	1	1	33
Teo	5	3	3	5	5	5	2	2	2	2	34
Yohan	5	3	3	5	5	5	4	2	2	1	35
Adellia	5	3	3	5	5	5	4	4	5	1	40
Adinda	3	3	2	3	5	5	4	4	2	1	32
Aditya	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Affan	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38

Ahlil	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Ahsanan	5	3	3	5	5	5	3	2	2	1	34
Ama	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	22
Fadli	5	4	3	5	5	5	2	2	2	1	34
Fathan	5	4	3	5	5	5	4	4	2	1	38
Hasna	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Herman	5	4	3	5	5	5	4	4	2	2	39
Indra	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Isnaini	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Khaila	4	3	2	4	5	5	4	4	2	1	34
Maulana	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Rafa	3	2	1	3	3	3	4	4	1	1	25
Yuska	5	3	3	5	5	5	4	4	2	2	38
Neng	4	3	2	4	5	5	4	4	2	1	34
Abbas	4	4	2	4	5	5	4	4	2	1	35
Sabilu	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Fais	4	3	2	4	5	5	4	4	2	1	34
Falendra	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Fauziah	4	3	2	4	5	5	3	3	2	1	32
Khoirul	4	3	2	4	5	5	4	4	2	1	34
Nayla	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Permadi	5	3	3	5	5	5	4	4	2	1	37
Risky	5	3	3	5	4	4	4	4	2	1	35

Tabel 2
Kerja Validitas Angket Kompetensi Profesionalisme Guru PAI Siswa
SD N 3 Totokaton

No	X	Y	x^2	y^2	$x.y$
1.	38	74	1444	5476	2812
2.	38	74	1444	5476	2812
3.	38	74	1444	5476	2812
4.	35	72	1225	5184	2520
5.	23	69	529	4761	1587
6.	32	70	1024	4900	2240
7.	33	78	1089	6084	2574
8.	37	74	1369	5476	2738
9.	37	74	1369	5476	2738
10.	38	74	1444	5476	2812
11.	35	74	1225	5476	2590
12.	34	71	1156	5041	2414
13.	32	50	1024	2500	1600
14.	33	78	1089	6084	2574
15.	34	74	1156	5476	2516
16.	35	74	1225	5476	2590
17.	40	80	1600	6400	3200
18.	32	74	1024	5476	2368
19.	37	74	1369	5476	2738
20.	38	74	1444	5476	2812
21.	32	72	1024	5184	2304
22.	34	72	1156	5184	2448
23.	22	67	484	4489	1474
24.	34	72	1156	5184	2448

25.	38	74	1444	5476	2812
26.	37	74	1369	5476	2738
27.	39	78	1521	6084	3042
28.	32	72	1024	5184	2304
29.	32	65	1024	4225	2080
30.	34	65	1156	4225	2210
31.	32	72	1024	5184	2304
32.	25	69	625	4761	1725
33.	38	74	1444	5476	2812
34.	34	72	1156	5184	2304
35.	35	74	1225	5476	2590
36.	32	64	1024	4096	2048
37.	34	72	1156	5184	2448
38.	37	74	1369	5476	2738
39.	32	72	1024	5184	2304
40.	34	72	1156	5184	2448
41.	37	74	1369	5476	2812
42.	37	78	1369	6084	2886
43.	35	74	1024	5476	2590
Jumlah N=43	$\Sigma x =$ 1475	$\Sigma y =$ 3108	$\Sigma x^2 =$ 52656	$\Sigma y^2 =$ 226219	$\Sigma xy =$ 106916

X7	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,007	,000	,980	,699	,000	,232	,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,233	-,040	,060	,243	,004	,004	1	,189	-,124	-,005
X8	Sig. (2-tailed)	,120	,791	,693	,103	,980	,980	,207	,412	,973	,040
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	-,068	,128	,226	-,146	,059	,059	,189	1	,344*	,219
X9	Sig. (2-tailed)	,653	,398	,132	,332	,699	,699	,207	,019	,143	,007
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,234	,427**	,418**	,196	,501*	,501*	-,124	,344*	1	,074
X10	Sig. (2-tailed)	,117	,003	,004	,192	,000	,000	,412	,019	,627	,000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,362*	,150	,417**	,238	,180	,180	,005	,219	,074	1
JUMLAH	Sig. (2-tailed)	,013	,320	,004	,112	,232	,232	,973	,143	,627	,004
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Pearson Correlation	,772**	,678**	,856**	,678**	,752*	,752*	,305*	,390**	,575**	,420**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,040	,007	,000	,004
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dikatakan valid apabila nilai Pearson Correlation > 0,301

UJI RELIABILITAS**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	10

Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60

TEKNIK ANALISIS DATA

X	Y
38	74
38	74
38	74
35	72
23	69
32	70
33	78
37	74
37	74
38	74
35	74
34	71
32	50
33	78
34	74
35	74
40	80
32	74
37	74
38	74
32	72
34	72
22	67
34	72
38	74
37	74
39	78
32	72
32	65
34	65
32	72
25	69
38	74
34	72
35	74
32	64
34	72
37	74
32	72
34	72
37	74
37	78
35	74

Correlations

		profesional guru	hasil belajar
profesional guru	Pearson Correlation	1	,481**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	43	43
hasil belajar	Pearson Correlation	,481**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

R tabel= 0,301

Dikatakan memiliki pengaruh apabila nilai Pearson Correlation > 0,301

Outlen**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 TOTOKATON****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ORSINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Batasan Masalah
- E. Tujuan Masalah
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar
 - 3. Indikator hasil belajar
- B. Kompetensi Profesional Guru PAI
 - 1. Pengertian Guru
 - 2. Pengertian Kompetensi
 - 3. Kompetensi Profesional Guru
 - 4. Standar Kompetensi Profesional Guru
 - 5. Pembinaan Kompetensi Akademik Guru PAI
 - 6. Pendidikan Agama Islam
 - 7. Pengaruh Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa
- C. Kerangka Konseptual Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Pengujian Instrumen
 - 1. Validitas
 - 2. Reabilitas
 - 3. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SDN 3 Totokaton
 - b. Letak Geografis SDN 3 Totokaton
 - c. Visi dan Misi SDN 3 Totokaton
 - d. Struktur Organisasi dan Tata Kerja SDN 3 Totokaton
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI
 - b. Hasil Belajar PAI
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN -LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
Nip. 196102101988031004

Punggur, 07 Desember 2023
Mahasiswa

Ela Widiana
NPM. 2001011035

Alat Pengumpul Data (APD)

ANGKET

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 TOTOKATON

A. DATA RESPONDEN SISWA

Nama :

Kelas :

B. PETUNJUK


1. Isilah biodata anda dengan lengkap
 2. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti
 3. Pilihlah jawaban yang sesuai
1. Apakah guru mampu menjelaskan materi dengan baik?
 - a. Sangat sering
 - b. Selalu
 - c. Sering
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
 2. Apakah guru memberikan gambaran materi yang akan diajarkan di minggu mendatang?
 - a. Sangat sering
 - b. Selalu
 - c. Sering
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
 3. Apakah guru menggunakan metode dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan tidak membosankan?
 - a. Sangat sering
 - b. Selalu
 - c. Sering
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
 4. Apakah materi yang diberikan oleh guru sesuai dengan kurikulum?
 - a. Sangat sering
 - b. Selalu
 - c. Sering
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
 5. Apakah guru menjelaskan materi dengan baik sehingga dapat dipahami dengan mudah?
 - a. Sangat sering
 - b. Selalu
 - c. Sering
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
 6. Apakah guru sering melakukan evaluasi pada setiap pergantian semester?
 - a. Sangat sering
 - b. Selalu
 - c. Sering
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
 7. Apakah guru sering memberikan pekerjaan rumah (PR) dan diberi nilai?
 - a. Sangat sering
 - b. Selalu
 - c. Sering
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
 8. Apakah guru pernah menggunakan laptop dalam proses pembelajaran?


- a. Sangat sering d. Kadang- kadang
b. Selalu e. Tidak pernah
c. Sering
9. Apakah guru pernah menggunakan media proyektor dalam proses pembelajaran?
a. Sangat sering d. Kadang- kadang
b. Selalu e. Tidak pernah
c. Sering
10. Apakah guru pernah menayangkan video yang sesuai dengan materi pelajaran menggunakan laptop/ komputer pada saat proses pembelajaran?
a. Sangat sering d. Kadang- kadang
b. Selalu e. Tidak pernah
c. Sering

Metro, 9 Januari 2024

Pembimbing

Peneliti


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 196102101988031004


Ela Widiana
NPM. 2001011035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5321/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: ELA WIDIANA
NPM	: 2001011035
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 3 Totokaton

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2023
Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

IZIN PRASURVEY

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/prasurvey/mhs-daftar...>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2567/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD NEGERI 3
TOTOKATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ELA WIDIANA**
NPM : 2001011035
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
PENGARUH KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN
Judul : AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS 5 SD NEGERI 3 TOTOKATON

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 3 TOTOKATON, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19760314 200710 1 003

29/01/24, 01:47

IZIN RESEARCH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0200/In.28/D.1/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 TOTOKATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0199/In.28/D.1/TL.01/01/2024,
tanggal 18 Januari 2024 atas nama saudara:

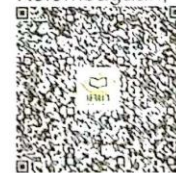
Nama : **ELA WIDIANA**
NPM : 2001011035
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 3 TOTOKATON bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 TOTOKATON, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 TOTOKATON".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Januari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

29/01/24, 01.45

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0199/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ELA WIDIANA**
 NPM : 2001011035
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 TOTOKATON, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 TOTOKATON".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

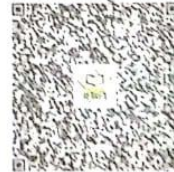
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 Januari 2024

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Siti Aniyah
Siti Aniyah .S.Pd.SP
 196811111988092001

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR

Alamat : Jln Badransari Kampung Totokaton Kecamatan Punggur Kode Pos 34152

Nomor : 420/ / C.17/D.a.V1.01/2023 Totokaton, 01 Februari 2024
Lampiran : -
Perihal : Balesan Research

Yth.
Bapak
Pimpinan Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN)
Di
Tempat

Dengan hormat,

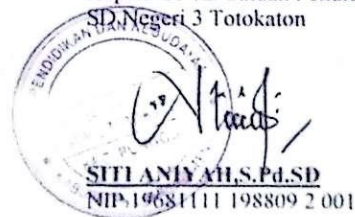
Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 18 Januari 2024 perihal survey tempat penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa atas nama Ela Widiana dengan judul, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa SD N 3 Totokaton."

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan dan dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan.

Demikian pemberitahuan ini,atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SD Negeri 3 Totokaton





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-223/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ELA WIDIANA
NPM : 2001011035
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 April 2024
Kepala Perpustakaan



D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fuk.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-007/In.28.1/J/PP.00.9/I/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Ela Widiana

NPM : 2001011035

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 26 Januari 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Ela Widiana
 NPM 2001011035


Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa. 09/20 /01	L	Ace APD. D lanjutkan sudah di perbaiki	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Widiana
 NPM : 2001011035


Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 27/23 12	✓	Ace bab I-III dan logika log. proses berfikir	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Widiana
 NPM : 2001011035

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Hal 19</p> <p>UCC. Jau di pnteprese-</p> <p>Hal 21</p> <p>Cara menulis no kecip lihat pedoman</p> <p>Hal 28</p> <p>Survei hipertensi statik file</p> <p>Hal 30</p> <p>ke ada X_1 & Y_1 - busuhi ada X_2 & Y_2. Responnya di variabel penelitian lain.</p> <p>Hal 32</p> <p>sampel & tegu - sampel luas jidal</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 IP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Widiana
 NPM : 2001011035

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Hal 10.</p> <p>Keuntungan dan di mana letak; relevansi penelitian subtema upg & - penelitian ini, Lalu bagaimana cari di mana bedanya? jenis & metode, dari jenis dan variabel dan & Analisis - & & kualitas dll.</p> <p>Hal 11</p> <p>1 bahasa minimal & & & 3 teori (pendapat ahli)</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggaty Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41607, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Widiana
 NPM : 2001011035

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Hal 14</p> <p>table dan menurut teori dan sumber yg.</p> <p>Kutipan Kutipan di kampus bios langsung dgn R. proproses!</p> <p>Hal 15</p> <p>Cari kutipan dan buku asal yg. (buku Rustiyas).</p> <p>-kampus tdk bisa di proproses.</p> <p>Hal 16</p> <p>Kutipan langsung yg. panjang lihat proproses.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Widiana
 NPM : 2001011035

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Kutipan 7. dan - definisi, jg no 8 - para frase, in- kutip langsung - tulis sesuai buku pedoman.</p> <p><u>Hal 12</u></p> <p>Beberapa ppt & alq, prodhal ceas satu.</p> <p>Buku & 3 teori baru dalam bud- hasanah.</p> <p>Ada kutip langsung (kutip no 8) -</p> <p><u>Hal 13</u> Kutip langsung.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Widiana
 NPM : 2001011035

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 07/23 /12	✓	Revisi. ARD dan Hele dan lanjut ke proses skripsi.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Widiana
 NPM : 2001011035

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Jhal 7</p> <p>Point 1 tdk ada dlm LBM</p> <p>Point 2 tdk ada dlm keBM.</p> <p>termasuk poin 3</p> <p>Identifikasi masalah.</p> <p>di ambil dr masalah yg muncul pd LBH. jgn yg lain.</p> <p>Metode mslh.</p> <p>di ambil mslh satu drvi identifikasi mslh. yg sudah ada.</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ela Widiana
 NPM : 2001011035

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 17/23. /12	✓	<p>Dhal 3</p> <p>terbantu cara - membuat no. ke- tips, dan itu kutip langsung jgn ds - parafrase.</p> <p>Dhal 4</p> <p>Jni juga kutip langsung, lihat cara penulisan dky belum pdaus. kutip langsung mudik/pojok</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003f

→ 2
Dosen Pembimbing

Drs. M. Aydi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Faksimil (0725) 47266 Website www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metro.iaim.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Ela Widiana
 NPM 2001011035

Program Studi PAI
 Semester VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 26/27 /06		Tugas hrs di - selesai by sy bulan pekerjaan. - kerangka kerucup & tbl kerucup.	



Dosen Pembimbing

Drs. M. Aedi, M.Pd.
 NIP 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan P. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metro.uin-met.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Ela Widiana
 NPM 2001011035

Program Studi PAI
 Semester VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 04/03 107	✓	ACE untuk di seminar ke.	



Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 196102101983031004

SKRIPSI_ELAWIDIANA_FIKS.docx

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
6	sekolah.data.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
7	suaidinmath.wordpress.com Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1%


10	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.scribd.com Internet Source	<1 %
12	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
13	pubhtml5.com Internet Source	<1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
18	id.scribd.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
20	tew4.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	Nashrullah Nashrullah, Yosar Ali, Zulfuraini Zulfuraini. "HUBUNGAN KOMPETENSI	<1 %

PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA", COLLASE (Creative of
Learning Students Elementary Education),
2022

Publication

22	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
23	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
26	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
31	core.ac.uk Internet Source	<1 %

32	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
34	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
36	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
37	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
38	Nyoman Yuni, Dorce Banne Pabunga, La Ode Kaimuddin. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI ALAT PENCERNAAN MAKANAN DAN KESEHATAN BAGI MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI 1 TAMBEA", Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar, 2019 Publication	<1 %
39	jurnal-lp2m.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
40	qdoc.tips Internet Source	<1 %

29/5/2024.

 Nourah Herawati

Wawancara dengan kepala sekolah



Dokumentasi Kegiatan

Wawancara Kepada Siswa



Pembagian angket Kepada Siswa



Wawancara dengan siswa**Pembagian angket Kepada Siswa**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ela Widiana dilahirkan di desa Totokaton, 29 Juli 2002, anak pertama dari Bapak Widodo dan Ibu Maryana. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 3 Totokaton dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Punggur, dan selesai pada tahun 2017. Sedangkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Kebun Tebu Lampung Barat, dan selesai pada tahun 2020, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester I TA.2020/2021 sampai dengan sekarang.